



ONLINE EDITIE • JAARGANG 36 • DECEMBER 2020

GKIN NIEUWS

ONLINE

Kersteditie

"IMMANUEL IS ZIJN NAAM:
GOD MET ONS"

"NAMANYA ADALAH IMANUEL:
ALLAH BESERTA KITA"

MATTEUS 1:18 - 25

preek

7

**DE REDACTIE EN
LAY-OUT TEAM
WENSEN U GEZEGENDE
KERSTDAGEN EN EEN
VOORSPOEDIG 2021
TOE!**

kerstrecepten

23

- 3** KERSTTOESPRAAK VICE-VOORZITTER
- 7** PREEK LANDELIJKE KERSTVIERING
- 15** NASI-BOX ACTIE (RWDH)
- 18** BEHIND THE SCENES:
VAN OFFLINE NAAR ONLINE
- 20** UITVOERING VAN FYSIEKE
EREDIENSTEN/PELAKSANAAN
IBADAH FISIK
- 23** KERSTRECEPTEN

KERSTTOESPRAAK VAN DE *Vice-Voorzitter*



Geliefde broeders en zusters,

Om te beginnen wil ik mijn dank uitspreken aan allen die deze kerstviering mogelijk maken. Ik denk hierbij zowel aan hen die een rol hadden in de voorbereiding als aan degenen die vandaag hier aanwezig zijn en een rol hadden in deze viering.

Een speciale dank gaat uit naar de regio Arnhem/Nijmegen die gastheer is en aan het OLE-team van regio Rijswijk/Den Haag, die de online uitzending mogelijk maakt.

U thuis dank ik voor het gestelde vertrouwen in GKIN en dat u vandaag met ons de geboorte van onze Heiland heeft willen meevieren, zodat we ondanks de fysieke afstand tot elkaar, in ons hart een gemeente zijn.

"Deo volente- als God het wil"

Een term die ik vorig jaar tijdens mijn kersttoespraak heb gebruikt. Ik kon toen niet vermoeden hoe toepasselijk deze term zou zijn voor het jaar 2020...

Want bedenkt eens hoe de wereld is veranderd door het COVID-19 virus sinds die eerste lockdown.

Voor GKIN betekende dit dat wij in maart per direct 5 erediensten op een zondag (dat zijn 400 bezoekers) vervingen door 1 Online landelijke eredienst (OLE) met maximaal 10 aanwezigen die de dienst verzorgden. Dit betekende ook dat alle andere activiteiten en bijeenkomsten werden afgezegd of online voortgezet tot en met nu.

Jemaat sekalian yang terkasih,

Pertama-tama saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan yang telah mengambil bagian dan membantu sehingga perayaan natal tahun 2020 ini dapat terlaksana. Juga bagi mereka yang telah membantu dari proses awal persiapan hingga mereka yang membantu hingga hari ini.

Kepada regio Arnhem / Nijmegen sebagai tuan rumah dan juga OLE team dari regio Rijswijk /Den Haag yang telah membantu sehingga kebaktian Online ini bisa terlaksana dengan baik, saya ucapkan banyak terima kasih.

Terima kasih saya ucapkan untuk jemaat yang telah mengikuti kebaktian dari rumah, walaupun kita tidak bertatap muka, kita tetap bisa merayakan kelahiran Sang Juru selamat bersama-sama seluruh jemaat GKIN.

"Deo volente – Bila Tuhan berkehendak"

Ungkapan yang sama saya gunakan tahun lalu dalam sambutan Natal. Waktu itu saya tidak dapat membayangkan apa maksud kata ini di kondisi tahun 2020.

Pada kenyataannya bila kita lihat kembali bagaimana keadaan dunia begitu berubah secara total dengan adanya COVID-19, sewaktu kita dihadapkan dengan situasi lockdown yang pertama.

Untuk GKIN perubahan drastis terjadi sejak bulan Maret dimana kita harus langsung mengambil tindakan, merubah 5 kebaktian dalam satu hari minggu (jumlah pengunjung gereja diperkirakan 400 orang) menjadi satu kebaktian Online dimana hanya boleh dihadiri oleh petugas dan dibatasi sebanyak 10 orang. Hal ini juga berdampak bahwa semua kegiatan juga persekutuan harus dirubah bentuknya menjadi Online, dan hal ini berlangsung hingga saat ini.

Pas vanaf 6 september zijn we weer begonnen met onze fysieke erediensten die we tot nu toe klein houden met in achtname van strenge voorschriften. Inmiddels zijn vanwege de volgende lock-down de erediensten in Rotterdam, Dordrecht en Arnhem weer gestopt (hopelijk tijdelijk).

Ik weet niet of u zich realiseert hoeveel organisatie, werk, flexibiliteit en besluitvorming dit achter de schermen heeft gevergd en hoeveel mensen hierbij betrokken waren. We moesten onder druk in onzekere omstandigheden samenwerken met mensen van onze eigen regio maar ook met mensen van andere regio's.

Terugdenkend ging dit wonderwel goed en kan ik alleen maar met dankbaarheid en verwondering constateren dat Gods geest ons in dit proces moet hebben geleid en bijgestaan.

Wat betreft de gevolgen van het COVID-19 virus op ons persoonlijk is de impact verschillend maar iedereen kent inmiddels wel iemand wiens gezondheid is aangetast door dit virus.

Ook zijn er emotionele, sociale of economische gevolgen van het COVID-19 virus voor ons allen hoewel ook de mate hiervan voor elk van ons anders is.

Juist in deze tijd is het extra belangrijk dat we als GKIN omzien naar elkaar en naar anderen. In de regio's zijn er direct netwerken ontstaan via whatsapp, facebook of telefonisch. Ook werd bijvoorbeeld eten of werden kerstpakketten langgebracht bij onze kwetsbare senioren.

Onze landelijke GKIN Komisi Diaconia Marturia (KDM) heeft nieuwe initiatieven ontwikkeld zoals het opstarten van een tweede Adopsi Desa programma en het oprichten van een noodfonds voor gemeenteleden van GKIN die in acute financiële nood verkeren. De collecte van de landelijke kerstviering vandaag is deels bestemd voor SOFAK, een noodfonds voor migrantenkerken die als gevolg van COVID-19 in acute financiële problemen zijn gekomen en deels is de collecte bestemd voor de opvang van asielzoekers in Griekenland.

Mulai tanggal 6 september yang lalu, kita diperbolehkan kembali beribadah secara fisik dengan skala kecil dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat. Perkembangan terakhir adalah penutupan sementara gedung gereja di Rotterdam / Dordrecht dan Arnhem selama periode lockdown.

Begitu banyak hal yang harus diatur, kebijakan-kebijakan yang harus di pikirkan serta langkah-langkah yang harus diambil oleh kelompok kerja untuk membuat hal ini bisa terlaksana dengan baik. Kelompok kerja yang dibentuk, berisikan perwakilan dari tiap-tiap regio yang harus menimbang, membicarakan dan berembuk bersama untuk memikirkan hal-hal yang masih belum jelas kepastiannya.

Saya melihat hanya dengan bantuan dan hikmat dari Roh Kudus maka hal ini dapat terlaksana dengan baik.

Dampak dari virus COVID-19 ini memberikan perbedaan untuk masing-masing individu, tapi semakin lama kita merasakan dampak yang semakin dekat dengan kita. Dampak virus COVID-19 ini sangat terasa dari sisi emosi, sisi sosial dan juga sisi ekonomi, walaupun porsinya untuk tiap-tiap orang dapat berbeda-beda. Kita juga harus berpisah dengan orang yang kita kenal dengan baik, orang yang kita cintai.

Namun justru disaat-saat seperti ini perhatian kepada sesama sangat diperlukan. Di regio-regio telah dibentuk whatsapp group dimana antar jemaat dapat saling memberikan perhatian, saling menelepon untuk bertukar kabar dan juga berita-berita di bagikan melalui sosial media. Perhatian untuk para senior juga diberikan melalui bentuk bingkisan natal atau membagikan makanan.

Komisi Diaconia dan Marturia dari GKIN (KDM) telah mengambil inisiatif untuk menjalankan program Adopsi Desa yang kedua dan juga mengumpulkan dana untuk mereka yang dalam keadaan darurat membutuhkan pertolongan finansial. Pengumpulan kolekte natal kali ini akan ditujukan sebagian kepada organisasi SOFAK, sebuah organisasi yang membantu gereja-gereja migran yang mengalami kesulitan keuangan. Dan sebagian lagi akan ditujukan kepada kamp pengungsi di Yunani.

Als we kijken naar 2021 dan zien we twee belangrijke uitdagingen:

Ten eerste het versterken van de binding van onze kerkleden met elkaar en met GKIN en ten tweede het besluiten hoe wij in de nieuwe werkelijkheid kerk kunnen en willen zijn.

We kunnen nog niet ver in de toekomst zien en daarom is er een jaarplan gemaakt in plaats van een 5 jarenplan.

Het thema van het jaarplan is **“Back to basic in de nieuwe werkelijkheid”** en geeft een raamwerk voor datgene wat wij belangrijk vinden voor 2021. Kernthema's hierin zijn bezinning, bemoediging, zingeving, discipelschap en persoonlijke ontwikkeling.

Als Christenen zien wij in alle gebeurtenissen Gods hand en vertrouwen wij op Zijn plan waarin Hij het goede met ons voor heeft. Zodoende weten we dat wat er ook gebeurt, het allemaal goed komt.

Hij zond ons immers zijn Zoon “Immanuel is Zijn Naam, God met ons”

Als persoonlijke noot wil ik u mijn tekst in bange dagen toevertrouwen:

“Zelfs al ga ik door een dal van diepe duisternis, ik vrees geen kwaad, want Gij zijt bij mij; uw stok en uw staf, die vertroosten mij.”
(Psalm 23:4)

Ik wens u en uw naasten gezegende kerstdagen en vooral Gods nabijheid toe voor dit jaar en voor 2021.

Theya Tjoe-Fat

Vice-voorzitter van de landelijke kerkenraad van de GKIN

Di tahun 2021, kita akan dihadapkan kepada 2 tantangan:

Tantangan pertama adalah bagaimana kita mengeratkan persekutuan antar jemaat dan jemaat dengan GKIN keseluruhan. Tantangan kedua adalah bagaimana kita akan bergereja disituasi new normal.

Saat ini GKIN hanya akan membuat rencana untuk 1 tahun kedepan karena sangat sulit untuk membuat rencana 5 tahun untuk masa mendatang.

Thema yang dipilih untuk 1 tahun mendatang adalah: **“Back to basic : Kembali ke dasar ditengah realitas baru”** hal ini adalah kerangka yang kita pakai untuk meninjau lebih jauh apa yang kita anggap penting untuk dilakukan di tahun 2021. Inti dari tema ini adalah refleksi diri, dorongan, perhatian, pemuridan dan pengembangan pribadi.

Sebagai orang Kristen, kita melihat bahwa semua yang terjadi ini tetap ada di dalam tangan Tuhan, dan tetap percaya bahwa semua ini sesuai dengan rencanaNYA yang terbaik untuk hidup kita. Hanya dengan bersikap seperti ini, kita yakin bahwa semua akan indah pada waktuNYA.

Seperti janjiNYA, Ia telah mengirimkan anakNYA “NamaNYA adalah Imanuel, Tuhan beserta kita” .

Pada akhirnya, saya ingin membagikan ayat alkitab yang bisa membantu menguatkan di hari-hari yang mencekam ini:

“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.”
(Mazmur 23:4)

Saya mengucapkan kepada anda sekalian selamat natal, Tuhan menyertai kita sekalian bukan hanya untuk tahun 2020 namun juga untuk tahun-tahun mendatang.

Dankwoord

Dan wil ik nu onze drie vaste predikanten bedanken. Mag ik jullie naar voren roepen. Dit jaar zijn twee van de drie partners hier aanwezig, dat zijn Degi en Santi. Mag ik jullie vragen om naast ds. Marla en ds. Stanley te gaan staan?

Ik weet zeker dat Kathinka thuis in gedachten naast ds. Johannes staat.

Beste ministerium, ook voor jullie, onze herders, was dit een jaar van aanpassingen en van zoeken naar nieuwe manieren van bedienen.

Jullie hebben ons door deze periode geleid middels gebedspunten, bemoedigende preken en overdenkingen. Ook hebben jullie meegewerkt aan het jaarplan voor 2021. Hiervoor dank en ook dank voor de goede samenwerking met de kerkenraad.

Namens de GKIN mag ik een kerstattentie aanbieden aan elk van jullie:

- **Ds. Marla Winckler-Huliselan**
- **Ds. Stanley Tjahjadi**
- **Ds. Johannes Linandi**

Namens GKIN bedank ik ook Kathinka, Santi en Degi voor jullie steun aan onze herders en voor al die uren die jullie hen hebben moeten missen vanwege hun bediening aan de GKIN.

Theya Tjoe-Fat

Vice-voorzitter van de landelijke kerkenraad van de GKIN

Sekarang tiba saatnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ketiga pendeta tetap GKIN. Saya persilahkan untuk tampil ke depan. Tahun ini karena peraturan pemerintah dan gereja Kruiskerk yang ketat, hanya dua pendeta kita yang didampingi dengan pasangannya, mereka adalah Bpk. Degi dan Ibu Santi. Boleh saya meminta agar Bapak dan Ibu bisa berdiri di sebelah pasangan masing-masing.

Walaupun Ibu Kathinka berada di rumah, namun saya yakin bahwa beliau juga hadir mendampingi Bpk. Johannes.

Kepada yang terhormat ministerium, gembala umat, tahun ini adalah tahun yang tidak mudah dimana saudara sekalian dihadapkan dengan tantangan mencari cara baru dalam pelayanan saudara.

Saudara sekalian telah membimbing kami bukan hanya dengan pokok-pokok doa, juga dengan kothbah yang menguatkan, serta melalui renungan singkat yang diberikan. Saudara juga telah memberikan kontribusi di planning 1 tahun untuk tahun 2021. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih, dan juga untuk kerja sama yang baik dengan majelis jemaat.

Atas nama GKIN, iijinkan saya memberikan bingkisan natal kepada setiap pendeta:

- **Ds. Marla Winckler-Huliselan**
- **Ds. Stanley Tjahjadi**
- **Ds. Johannes Linandi**

Atas nama GKIN saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Katinka, Ibu Santi dan Bpk. Degi untuk dukungan kalian kepada pasangan kalian, waktu yang harus kalian luangkan agar mereka bisa melayani umatnya.

Theya Tjoe-Fat

Wakil ketua majelis GKIN

"Immanuel is Zijn naam: God met ons"

"Namanya adalah Immanuel:

Allah beserta kita"

MATTEUS 1:18-25



Geliefde gemeente. Het thema van de landelijke Kerstviering van de GKIN is gebaseerd op het gezamenlijke Kerstthema van de Indonesische Raad van Kerken (PGI = Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia) en de Indonesische Bisschoppenconferentie van de Rooms-Katholieke Kerk (KWI = Konferensi Waligereja Indonesia). Met dit thema tonen wij onze verbondenheid met elkaar, met de kerken in Indonesië. Wij, in Nederland, België, Indonesië, wereldwijd delen op dit moment allemaal dezelfde omstandigheid, namelijk de coronapandemie. Voor veel landen hoort deze pandemie bij de grootste crisis sinds de tweede wereldoorlog. Wij delen echter niet alleen deze omstandigheid met elkaar, maar wij delen ook het goede nieuws van Kerst, de menswording van God in Zijn Zoon Jezus Christus. Wij delen met elkaar de boodschap van Gods blijvende nabijheid: Immanuël, God met ons.

Jemaat yang terkasih. Tema Natal Seluruh GKIN hari ini didasarkan pada tema Natal bersama Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI). Dengan tema ini kita menunjukkan hubungan kita satu sama lain, dengan gereja-gereja di Indonesia. Kita, di Belanda, Belgia, Indonesia, di seluruh dunia saat ini sedang mengalami keadaan yang sama, yaitu pandemi corona. Untuk banyak negara, pandemi ini merupakan krisis terbesar setelah Perang Dunia II. Walaupun demikian, kita tidak hanya berbagi keadaan yang sama, tetapi juga berbagi kabar baik (Injil) Natal yang sama. Allah berinkarnasi di dalam AnakNya Yesus Kristus. Kita berbagi satu pesan yang sama tentang penyertaan Allah yang tetap: Immanuel, Allah beserta kita.



Meer dan tweeduizend jaar geleden, maakte Jozef een van de zwaarste omstandigheden mee in zijn leven. Hij had grote plannen voor hem samen met Maria. Ze zouden gaan trouwen en een gezin stichten. Hij had alles goed voorbereid. Net als alle aanstaande bruidsparen, keek Jozef erg uit naar naar die grote dag. Jozef telde misschien de dagen af. Zoveel dagen tot de bruiloft.

Maar die blijdschap is volledig omgeslagen in verdriet, in teleurstelling. Zijn eigen lieve Maria, van wie hij zoveel houdt, ze is zwanger... maar niet van hem. Jozef had zich er zo op verheugd om met Maria verder te gaan, maar dat kan niet meer. Er is kennelijk iets gebeurd, en hij begrijpt er niets van, want als er nu één trouw is, dan is het Maria wel. Zal Maria hem verteld hebben over de engel, die bij haar op bezoek was gekomen, en die haar had verteld dat ze zwanger zou raken? Het staat er niet bij, we weten het niet. Maar hoe dan ook: ze blijkt zwanger te zijn. Als Jozef nu gehandeld had volgens de wet, dan had hij haar kunnen aanklagen, want ze waren ondertrouwd, dat wil zeggen: de bruidsschat was al betaald, ze waren al officieel aan elkaar verbonden, dat kon niet meer zomaar ontbonden worden, alleen was het huwelijk nog niet definitief voltrokken. Daardoor woonden ze nog niet bij elkaar.

Lebii dari 2000 tahun yang lalu, Yusuf mengalami salah satu keadaan tersulit dalam hidupnya. Ia mempunyai rencana besar bersama dengan Maria. Mereka akan menikah dan berkeluarga. Ia sudah mempersiapkan segala sesuatu dengan baik. Sama seperti semua calon pasangan, Yusuf menanti-nantikan hari besar itu. Mungkin Yusuf mulai menghitung mundur berapa hari lagi tanggal pernikahan mereka.



Namun, sukacita itu berubah sepenuhnya menjadi kesedihan, kekecewaan. Maria yang ia kasihi hamil ... tapi bukan darinya. Yusuf sudah bersemangat untuk hidup bersama Maria, namun sekarang tidak bisa lagi. Rupanya sesuatu telah terjadi dan ia tidak mengerti. Padahal Maria adalah orang yang paling setia. Apakah Maria sudah memberitahu mengenai malaikat yang datang kepadanya dan memberi tahu bahwa ia akan hamil? Di Alkitab tidak tertulis apakah Maria sudah memberitahu Yusuf, jadi kita tidak tahu. Namun yang pasti sekarang Maria hamil. Jika Yusuf bertindak menurut hukum pada waktu itu, maka ia bisa menggugat Maria karena mereka sudah resmi bertunangan. Tidak bisa dibatalkan begitu saja. Emas kawin juga sudah diberikan. Hanya saja pernikahan belum terjadi, karena itu mereka belum tinggal bersama.

Die avond kon Jozef niet slapen. Heel veel pijn en verdriet voelde hij van binnen. Zijn hoofd was vol met zorgen... Hoe moet dit nou verder? Ik denk dat Jozef wel een paar uur in zijn bed heeft liggen woelen. Maria zwanger... Zijn eigen lieve Maria... Misschien denkt Jozef: 'Er is een andere man in het spel. Laat Maria dan maar verder gaan met die ander. Tussen Maria en mij is het nu afgelopen!' En dan denkt Jozef verder: 'Wat ga ik doen? Nee. Ik sleep haar niet voor het gerecht. Dat kan ik niet. Dat wil ik niet! Ik wil haar niet te schande maken, ik ga niet met modder gooien. Weet je wat? Ik zal haar wel in stilte verlaten.'

Vermoeid en verdrietig viel Jozef uiteindelijk in slaap. Maar dan, opeens, die droom! Een engel zegt: 'Jozef, zoon van David (uit het koninklijk geslacht van David), wees niet bang je vrouw Maria bij je te nemen, want het Kind dat ze draagt is verwekt door de Heilige Geest. Ze zal een Zoon baren. Geef Hem de naam Jezus (dat betekent: God redt).'



Dat wil zeggen: 'Jozef, jij moet die naam geven! En door die naam te geven erken je dit Kind als jouw wettige kind. Zo is Hij de wettelijke troonopvolger van David.' Het doet mij denken aan het moment na de geboorte van mijn twee zonen, toen ik binnen 3 dagen aangifte van de geboorte moest doen bij het gemeentehuis. In 2003 was het in Nijkerk en in 2005 was het in Amstelveen.

Malam itu Yusuf tidak dapat tidur. Ia merasa sedih dan sakit hati. Kepalanya penuh dengan kekhawatiran. Harus bagaimana sekarang? Saya pikir Yusuf beberapa jam bolak-balik di ranjang karena tidak bisa tidur. Maria hamil... Maria yang ia kasihi. Mungkin Yusuf berpikir: 'Ada pria lain ini ... Kalau begitu biar Maria dengan dia saja. Antara aku dan Maria sudah berakhir!' Yusuf berpikir lagi: 'Apa yang akan aku lakukan sekarang? Tidak. Aku tidak akan membawa Maria ke pengadilan. Aku tidak mau! Aku tidak mau memperlmalukannya. Begini saja: aku akan memutuskan pertunangan dengan diam-diam.' (BIS)

Dengan kesedihan dan kelelahan akhirnya Yusuf tertidur. Namun kemudian, tiba-tiba ia bermimpi! Seorang malaikat berkata: 'Yusuf anak Daud (keturunan raja Daud), janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab Anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus (artinya Allah menyelamatkan).'

Ini berarti: 'Yusuf, engkau harus memberikan nama! Dengan memberikan nama, maka engkau mengakui Anak ini sebagai anak sahmu menurut hukum. Demikian ia menjadi pewaris sah dari tahta Daud.' Ini mengingatkan saya pada peristiwa sesudah kelahiran kedua putra saya. Dalam 3 hari sesudah kelahiran, saya harus mendaftarkan kelahiran di balai kota. Di tahun 2003 di Nijkerk dan di tahun 2005 di Amstelveen.

Kemudian Yusuf terbangun. Yusuf menyadari sepenuhnya: 'Ini bukan mimpi biasa! Ini adalah pesan Allah!' Tiba-tiba ia dipenuhi dengan shalom, damai sejahtera. Ia menjadi lega. Maria hamil karena Roh Kudus! Yusuf tidak berkeras hati mengikuti rencana semulanya. Ia menyesuaikan diri dengan rencana Allah. Sebagai orang yang tulus hati, Yusuf memilih untuk taat kepada Tuhan. Ia mengambil Maria sebagai isterinya. Ia akan membesarkan Sang Anak itu..

En dan wordt Jozef wakker. Jozef beseft ten diepste: 'Dit is geen gewone droom geweest! Dit is een boodschap van God!' Ineens is hij vervuld met sjaloom, vrede. Hij is opgelucht. Dat Maria zwanger is, dat komt door de Heilige Geest! Jozef blijft niet hardnekkig bij zijn oorspronkelijke plan. Hij past zich aan met Gods plan. Hij, als een rechtschapen mens, kiest om God te gehoorzamen. Hij neemt Maria toch tot vrouw. Hij zal het Kind grootbrengen.

Het Kind, Jezus is de vervulling van Gods belofte over de komst van de Messias, zoals wij in de aanvangstekst hebben gelezen uit Jesaja 7:14. Door de geboorte van Jezus is het nieuwe tijdperk gekomen. Het oude tijdperk van 'God tegen ons' of 'God zonder ons' is vervangen met het nieuwe tijdperk van 'God met ons'. Mathew Henry schreef in zijn Bijbelverklaring: In het licht van de natuur zien wij God als 'God boven ons' (God is zo groot). In het licht van Gods wet zien wij God als 'God tegen ons' (omdat wij zondaren zijn). Maar, in het licht van het evangelie zien wij God als de Immanuël, 'God met ons'.

Staan wij ooit stil hoe bijzonder het is, dat wij leven in een tijdperk na de geboorte van Jezus, een tijdperk van Gods nabijheid. Wat een genade. Wat een zegen!

God forceert de mensen niet om 'God met ons' te zijn. Nee. God biedt het aan ieder mens aan om 'God met ons' te zijn. God wil dat de mensen Zijn liefde beantwoorden met wederliefde. Wanneer wij ons hart open stellen voor Jezus, het Kerstkind, dan komt Hij in ons leven binnen om 'Immanuël, God met ons' te zijn. Verwelkom Jezus (opnieuw) in uw hart deze Kerst.

Immanuël, God met ons. Dat betekent dat wij ons **afhankelijk stellen van Hem**. Neem een voorbeeld aan de Nederlandse 2-euromunt. Hebt u die in uw portemonnee? Op de rand van de Nederlandse 2-euromunt staat een randschrift: God zij met ons (oftewel Immanuël).



Yesus, Anak itu, adalah penggenapan janji Allah akan kedatangan Sang Mesias, seperti yang kita baca tadi di ayat pembukaan dari Yesaya 7:14. Melalui kelahiran Yesus, zaman baru telah datang. Zaman lama 'Allah melawan kita' atau 'Allah tanpa kita' diganti dengan zaman Allah beserta kita'. Mathew Henry menulis di dalam tafsiran Alkitabnya: Dalam terang alamiah, kita melihat Allah sebagai 'Allah di atas kita' (Allah itu besar). Dalam terang hukum Allah, kita melihat Allah sebagai 'Allah melawan kita' (karena kita orang berdosa). Namun dalam terang Injil, kita melihat Allah sebagai Imanuel, 'Allah beserta kita'.



Pernahkah kita memikirkan betapa istimewanya bahwa kita hidup di zaman sesudah kelahiran Yesus, di zaman penyertaan Allah. Sungguh suatu anugerah. Sungguh suatu berkat!

Allah tidak memaksa manusia untuk menjadi 'Allah beserta kita'. Tidak. Allah menawarkan itu kepada setiap manusia. Allah ingin agar manusia menjawab kasihNya dengan kasih. Ketika kita membuka hati kita bagi Yesus, Sang Anak Natal, maka Ia akan masuk ke dalam hidup kita untuk menjadi 'Allah beserta kita'. Sambutlah Yesus (kembali) dalam hati anda pada Natal ini.

Immanuel, Allah beserta kita. Itu berarti bahwa **kita bergantung padaNya**. Ambillah contoh dari uang logam 2 euro Belanda. Apakah anda memilikinya di dompet anda? Di sisi uang logam 2 euro ada tulisan: Allah beserta kita (atau Imanuel).

Het is zo'n 200 jaar geleden dat dat randschrift in Nederland werd ingevoerd, toentertijd natuurlijk nog op de gulden. Al hebben veel Nederlanders nu niets meer met God, iedereen wordt hieraan herinnerd dat 'God met ons' is. Het doet ons beseffen dat wat wij hebben, wat wij kunnen uitgeven, wat wij nodig hebben voor de levensvoorziening, de draaiende economie van het land, de koopkracht van de bevolking, wat wij met anderen kunnen delen, dat alles komt voort uit Gods liefdevolle handen. Het komt voort omdat 'God met ons' is.

Mag ik u wel vragen? Met welk beroemd persoon zou u een dag willen optrekken? De een wil graag een dag optrekken met een koning. De ander met een president of een premier. Of met een filmster, of een voetballer, of een chefkok. Tieners of jongeren willen misschien een dag doorbrengen met een bekende Youtuber of een influencer. Noemt u maar een persoon.

Tulisan di sisi mata uang Belanda itu dimulai 200 tahun yang lalu. Tentu waktu itu masih gulden. Meskipun banyak orang Belanda sekarang tidak mau berhubungan dengan Tuhan, namun tiap orang diingatkan bahwa 'Tuhan beserta kita'. Ini mengingatkan kita bahwa apa yang kita miliki, apa yang bisa kita belanjakan, apa yang kita butuhkan untuk hidup sehari-hari, perekonomian negara yang berjalan baik, daya beli penduduk, apa yang bisa kita bagikan dengan orang lain, itu semua berasal dari tangan kasih Allah. Itu semua ada karena 'Allah beserta kita'.

Bolehkah saya bertanya? Dengan orang terkenal manakah anda ingin menghabiskan satu hari? Yang satu ingin menghabiskan satu hari dengan raja. Yang lain dengan presiden atau perdana menteri. Atau dengan bintang film, pemain bola terkenal, koki kenamaan. Remaja atau pemuda mungkin ingin menghabiskan satu hari dengan Youtuber kenamaan atau seorang influencer. Sebutkanlah satu nama.

Met welk beroemd persoon zou je een dag willen optrekken?

Als het gebeurt, zal dat een onvergetelijk moment zijn. Wat zullen we blij zijn. Op Kerstdag meer dan 2000 jaar geleden gebeurde iets veel groter dan dat. De Koning van alle koningen, de Heer van alle heren, is geboren op aarde: Jezus, de Immanuël. **Hij is met ons.** Niet voor een dag. Niet voor even. Niet voor beperkte tijd. Maar **voor altijd!** Wees daarom verheugd! Vier daarom Kerst met vreugde!

In Nederland is er een spreekwoord: *'Ieder voor zich en God voor ons allen'*. Weet u wat dit betekent? 'Niemand helpt elkaar'. Dit spreekwoord is het tegenovergestelde van Immanuël. Immanuël herinnert ons dat wij de nabijheid van God niet zodanig genieten dat wij de ogen sluiten voor anderen. Degradeer Immanuël niet tot 'God met mij alleen'. 'Ikke, ikke, ikke'.

Jika itu terjadi, sungguh suatu momen yang tak terlupakan. Betapa gembiranya kita. Di hari Natal lebih dari 2000 tahun lalu, terjadi hal yang jauh lebih besar dari itu. Raja di atas segala raja, Tuhan di atas segala tuan, lahir di dunia ini: Yesus, Sang Imanuel. **la beserta kita.** Tidak hanya untuk satu hari. Tidak untuk sebentar. Tidak untuk waktu terbatas. Namun **selamanya!** Karena itu bersukacitlah! Rayakan Natal dengan sukacita!

Di Belanda ada pepatah yang berbunyi: *'Tiap orang masing-masing. Tuhan untuk kita semua'*. Apa artinya? 'Tidak ada yang saling membantu' (urus diri masing-masing). Pepatah ini berlawanan dengan Imanuel. Imanuel mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh menikmati penyertaan Allah sedemikian rupa sampai kita menutup mata terhadap orang lain.

Daarom leerde Jezus ons ook bidden: 'Onze Vader' Het besef dat 'God met ons' is, zorgt ervoor dat Jozef verder wil met Maria. In goede en minder goede tijden. Ook als hij later met Maria naar Betlehem zal gaan. Ook als ze later moeten vluchten naar Egypte met het Kind. De bezinningsvraag voor ons is: **'Kent u iemand die op dit moment Gods nabijheid, samen met u of door u hard nodig heeft?'**

In de wereldgeschiedenis vinden er gebeurtenissen plaats waar misbruik gemaakt wordt van 'God met ons'. Denk bijvoorbeeld aan de kruistochten in de middeleeuwen. Denk ook aan de riem van de Nazi-soldaten met de inscriptie 'Gott Mit Uns'. Denk ook aan de radicale groeperingen in Indonesië die vooral sterk gegroeid zijn na 1998, of ergens anders in de wereld, die haat en intolerantie zaaien, die religie misbruiken voor hun eigen (politieke) agenda. Daarom worden we vandaag ook gewaarschuwd om 'Immanuël, God met ons' niet te misbruiken voor onze eigen agenda.

Geliefde gemeente. Vandaag vieren wij samen online de Landelijke Kerstviering van de GKIN. Wat zouden we graag willen dat wij net als de voorbije jaren vandaag in de kerk zijn met ruim 500 mensen. Juist dit jaar dat GKIN haar 35ste verjaardag viert. De coronapandemie schudt het leven van velen. Wij worden bewust gemaakt dat niets vanzelfsprekend is. Wij hebben niet alles in handen. De coronacrisis confronteert ons met de kwetsbaarheid van het bestaan. Wij beseffen ten diepste dat wij God nodig hebben in dit leven. Godzijdank. Vandaag is het Kerst, de geboorte van Jezus. Weet dat Immanuël Zijn naam is, God met ons. In goede tijden is Jezus Immanuël. In slechte tijden is Jezus ook Immanuël. Ook in deze coronapandemie. Wij hoeven niet bang te zijn, want wij zijn nooit alleen. Jezus is met ons. Denk ook aan wat Hij gezegd heeft bij Zijn hemelvaart: *"Zie, Ik ben met u **alle dagen** tot aan de voltooiing van de wereld!"* Een belofte die niemand anders kan waarmaken, behalve Jezus.

Jangan mendegradasikan Imanuel menjadi 'Allah beserta saya saja' atau: 'Aku, aku, aku'. Karena itu Yesus mengajar kita berdoa: 'Bapa kami ...' Kesadaran bahwa 'Allah beserta kita', membuat Yusuf ingin terus bersama Maria. Di saat senang maupun susah. Juga di saat ia bersama Maria pergi ke Betlehem. Juga di saat mereka lari ke Mesir dengan Sang Anak. Pertanyaan perenungan kita adalah: **'Apakah anda mengenal orang yang saat ini membutuhkan penyertaan Allah, bersama atau melalui anda?'**



Di dalam sejarah dunia, ada peristiwa di mana 'Allah beserta kita' disalahgunakan. Ingat saja misalnya Perang Salib di abad pertengahan. Ingat juga ikat pinggang tentara Nazi dengan tulisan 'Gott Mit Uns' (Allah beserta kita). Ingat juga kelompok-kelompok radikal di Indonesia yang bertumbuh pesat sejak 1998, ataupun kelompok radikal di tempat lain, yang menabur kebencian dan intoleransi, yang menyalahgunakan agama untuk kepentingan agenda (politik) mereka. Karena itu hari ini kita juga diingatkan untuk tidak menyalahgunakan 'Immanuel, Allah beserta kita' untuk kepentingan agenda kita.

Jemaat terkasih. Hari ini kita merayakan bersama kebaktian Natal seluruh GKIN secara online. Betapa kita ingin berada bersama di gereja seperti tahun-tahun yang lalu bersama dengan lebih dari 500 orang. Justru di tahun ini di mana GKIN berulang tahun ke 35. Pandemi corona mengguncang kehidupan banyak orang. Kita disadarkan bahwa tidak ada hal yang dapat otomatis terjadi. Kita tidak bisa mengendalikan segala sesuatu.

Het Kerstverhaal vandaag bemoedigt ons. Het leven kan anders verlopen dan onze verwachting. De gebeurtenissen in het leven kunnen ons teleurstellen. Mensen kunnen ons teleurstellen. Tegenslagen kunnen ons teisteren, zoals Jozef heeft meegemaakt. Maar weet ten diepste dat Jezus Immanuël is: God met ons. Raak niet in paniek. Bedenk niet allerlei negatieve scenarios. Pas uw leven aan met Gods plan. Volg Hem! Net als in de afgelopen 9 maanden van Online Landelijke Erediensten, wil ik u allen samen met ds. Stanley Tjahjadi en ds. Marla Winckler- Huliselan de moed inspreken. **Houd vol! Hij laat ons niet los.**



Ik wil deze preek eindigen met een gedicht van Nel Benschop.

Immanuel – God met ons

Luister: ik heb je wat te zeggen;
o nee, het is geen nieuw verhaal,
en ik gebruik heel simp'le taal,
er is niet veel aan uit te leggen.

't Is enkel dit: God weet dat mensen
zo vrees'lijk eenzaam kunnen zijn,
dat ze alleen hun angst en pijn
verdragen moeten, tot de grenzen.

Van kracht en moed zijn overschreden;
zo tobben ze wanhopig voort,
omdat geen mens hun noodkreet hoort,
geen mens weet, wat er wordt geleden.

Kita dikontfrontir dengan kerentanan hidup. Kita menyadari sepenuhnya bahwa kita membutuhkan Tuhan dalam hidup ini. Puji Tuhan. Hari ini adalah hari Natal, kelahiran Yesus. Ketahuilah bahwa NamaNya adalah Imanuel: Allah beserta kita. Di saat senang, Yesus adalah Imanuel. Di saat susah Yesus juga Imanuel. Juga di pandemi corona ini. Kita tidak usah takut, karena kita tidak pernah sendiri. Yesus ada bersama kita. Ingat apa yang Ia katakan sebelum Ia naik ke sorga: *"Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu **senantiasa** sampai kepada akhir zaman!"* Suatu janji yang tidak seorangpun dapat menepatinya selain Yesus.

Kisah Natal hari ini memberikan kita semangat. Hidup ini bisa berbeda dengan apa yang kita harapkan. Peristiwa-peristiwa dalam hidup ini dapat mengecewakan kita. Orang-orang bisa mengecewakan kita. Kita dapat mengalami kesulitan, seperti yang Yusuf alami. Namun ketahuilah sedalamnya bahwa Yesus adalah Imanuel: Allah beserta kita. Jangan panik. Jangan memikirkan segala skenario negatif. Sesuaikan hidup anda dengan rencana Tuhan. Ikutlah Dia! Seperti dalam 9 bulan ini di kebaktian-kebaktian Online, saya bersama dengan Pdt. Stanley Tjahjadi dan Pdt. Marla Winckler- Huliselan ingin menguatkan anda semua. **Kuatkan dan teguhkan hati! Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.**

Saya ingin mengakhiri khotbah ini dengan sebuah puisi dari Nel Benschop.

Immanuel- Allah beserta kita

Dengar: ada yang ingin kukatakan;
oh tidak, ini bukan cerita baru,
dan aku menggunakan bahasa sederhana,
tidak banyak yang bisa dijelaskan.

Hanya ini: Allah tahu bahwa manusia
bisa sangat kesepian,
bahwa mereka harus memikul sendiri
rasa takut dan sakit sampai batasnya.

En omdat God niet kan verdragen
dat zo Zijn wereld ondergaat,
zond Hij Zijn Zoon, die metterdaad
bij ons wou zijn. Hij hoort ons klagen.

Kijk, daarom werd de Heer geboren-
Het kerstfeest zegt je: Hij met mij
en ik met Hem. God is dichtbij,
je mag voor altijd bij Hem horen.

Gezegende kerst toegewenst. Amen!

*Preek ds. J. Linandi, Online Landelijke Kerstviering
GKIN, Arnhem, 25 december 2020.*

Kekuatan dan keberanian telah terlampaui;
demikian mereka melangkah dengan
keputusan,
karena tidak ada orang yang mendengar teriakan
minta tolong,
tidak ada orang yang tahu apa yang diderita.

Karena Allah tidak tahan
dunia ciptaanNya binasa,
la mengutus AnakNya, yang sungguh
ingin bersama kita. la mendengar keluhan kita.

Lihat, karena itulah Tuhan lahir-
Natal berarti: la besertaku
dan aku besertaNya. Allah itu dekat,
engkau boleh menjadi milikNya selamanya.

Selamat Natal. Amin!



NASI-BOX ACTIE GKIN RWDH

MANIK MADIJOKROMO - KHARISMAYEKTI

De impact van de Covid-19-pandemie was voor mij voelbaar. Gewoonlijk gaan mijn familie en ik op zondag naar de kerk, luisteren naar Gods woord van de predikant en eindigen met gastvrijheid in de gemeente, vergezeld van koffie en Indonesische snacks. Van maart tot nu is onze zondagagenda gewijzigd. Maandenlang werden de fysieke diensten in de kerk geannuleerd. Hoewel we nog steeds naar de dienst kunnen luisteren via OLE (Online Landelijk Eredienst), kan ik via OLE geen momenten van sociale interactie met andere gemeenten vinden. Ik mis het moment om elkaar te ontmoeten en om met andere gemeenten te praten. Tot ik hoorde van de actie van Nasi-Box.

Wat een goed idee. Dat was wat ik in gedachten had, toen ik hoorde over de actie van het huisbezoek door voedselpakketten mee te brengen die waren geïnitieerd door een paar gemeenteleden van GKIN RWDH. Met hun kooktalent en hun zorg voor anderen werden ze een zegen voor sommigen van de seniorgemeente en de gemeente die ziek zijn. In oktober werd deze actie een routine-agenda onder coördinatie van het Team Huis Bezoek GKIN RWDH (THB). En op 31 oktober waren ik en mijn gezin erg dankbaar dat we bij deze actie betrokken mochten zijn. Niet om mee te koken, maar om Nasi-Boxen uit te delen aan een paar GKIN RWDH senioren.

Dampak pandemi Covid-19 terasa bagi saya. Biasanya saya dan keluarga pergi ke gereja di hari minggu, mendengarkan Firman Tuhan yang dibawakan oleh pendeta, kemudian mengakhirinya dengan beramah-tamah bersama jemaat lain ditemani kopi dan snack khas Indonesia. Sejak bulan Maret hingga saat ini, agenda hari minggu kami berubah. Selama beberapa bulan kebaktian fisik di gereja ditiadakan. Walaupun kami masih bisa mendengarkan kebaktian melalui OLE (Online Landelijk Eredienst), namun momen interaksi sosial dengan jemaat lain tidak dapat saya temukan melalui OLE. Saya rindu bertemu dan berbincang dengan jemaat lainnya. Hingga saya mendengar tentang aksi Nasi-Box.

Ide yang luar biasa. Itu yang ada di dalam pikiran saya, ketika saya mendengar tentang aksi kunjungan dengan membawa paket makanan yang diinisiasi beberapa jemaat dari GKIN RWDH. Dengan talenta memasak yang mereka miliki dan perhatian akan orang lain, mereka menjadi berkat bagi beberapa jemaat senior ataupun jemaat yang sakit. Di bulan oktober, aksi ini menjadi agenda rutin dibawah koordinasi Team Huis Bezoek (THB) GKIN RWDH. Dan tanggal 31 Oktober yang lalu, saya dan keluarga sangat bersyukur karena bisa terlibat dalam aksi ini. Bukan untuk memasak, namun untuk membagikan nasi-box ke beberapa senior GKIN RWDH.

Zaterdagmorgen kregen we vier complete adressen met telefoonnummers. Om 14.00 uur gingen we naar de locatie van een GKIN RWDH gemeenten die kookte om het Nasi-Box pakket op te halen. Dit pakket bevat rijst, bijgerechten, groenten, snacks en fruit. Voordat we het pakket afleverden, hebben we eerst de ontvanger van het pakket gebeld om zij/hij te informeren dat we onderweg zijn en om de verwachte aankomsttijd door te geven. Het was echt geweldig om hun stemmen aan de telefoon te horen. En het blijkt dat zij ook met vreugde op ons hebben gewacht.

Ons bezoek was vrij kort omdat we de tijd moesten verdelen zodat alle pakketten voor het avondeten aan de ontvangers konden worden uitgedeeld. Maar die korte tijd was een kostbaar moment, niet alleen voor de ontvangers maar ook voor ons. We hoorden goed nieuws, grappige verhalen maar ook slecht nieuws. We lachten maar moedigden elkaar ook aan.

2020 is een moeilijk jaar. Maar tegen het einde van 2020 realiseerde ik me dat ik veel van deze pandemie heb geleerd. Vooral met de actie Nasi-Box zijn er **minimaal 3 positieve punten** behaald, waaronder:

- ***Bouw sociale contacten op.***

Het beperken van sociale contacten om het aantal Covid-19 besmettingen te verminderen, is een enorme uitdaging voor de senioren en de zieken. Veel senioren voelen zich eenzaam. Bezoeken van kinderen, kleinkinderen of vrienden zijn zeer beperkt. Volgen van de zondagdienst in de kerk is niet toegestaan. Hoewel er online dienst is, kunnen niet alle senioren een smartphone/ computer bedienen. Evenzo met de zieken. Ze vinden het misschien moeilijk om voor zichzelf en hun gezin te zorgen. De actiehulp van Nasi-Box is niet veel, maar onze aanwezigheid bij hen biedt de mogelijkheid voor sociale interactie die ze nodig hebben.

Empat alamat lengkap dengan nomor telepon kami dapatkan di hari sabtu pagi. Pukul 14:00 kami menuju lokasi jemaat yang memasak untuk mengambil paket nasi-box. Paket ini berisi nasi, lauk, sayur, snack dan buah. Sebelum berangkat kami menelepon penerima nasi-box terlebih dahulu. Kami memberitahukan bahwa kami dalam perjalanan dan perkiraan tiba di tempat. Sungguh senang rasanya mendengar suara mereka di telepon. Dan ternyata mereka juga sudah menantikan kedatangan kami dengan suka cita.

Kunjungan kami cukup singkat karena kami harus membagi waktu supaya semua paket bisa tersalurkan kepada penerima sebelum makan malam. Namun waktu yang singkat itu menjadi momen yang berharga tidak hanya bagi penerima namun juga bagi kami. Kami mendengar berita baik, cerita lucu tetapi juga berita buruk. Kami berbagi tawa namun juga saling menguatkan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah untuk dilalui. Namun menjelang berakhirnya tahun 2020, saya menyadari banyak hal-hal yang saya pelajari dari pandemi ini. Khusus dengan adanya aksi Nasi-Box ini, ada **setidaknya 3 poin positif** yang didapatkan, antara lain:

- ***Membangun kontak sosial.***

Pembatasan kontak sosial untuk mengurangi angka penularan Covid-19 merupakan tantangan berat bagi senior dan orang sakit. Banyak senior yang merasa kesepian. Kunjungan anak, cucu atau kawan sangat dibatasi. Beribadah di gereja belum boleh. Walaupun ada ibadah online, namun tidak semua senior bisa mengoperasikan smartphone/computer. Begitu juga dengan orang sakit. Mereka mungkin kesulitan untuk mengurus dirinya sendiri dan keluarganya. Bantuan aksi Nasi-Box tidaklah seberapa, namun kehadiran kita di dekat mereka memberikan kesempatan adanya interaksi sosial yang sangat mereka butuhkan.

• ***Vergroot de deelname van gemeente aan diaconie.***

Diaconie is een van de roepingen van de kerk, met als doel zorg te dragen voor het bestaan van de mensheid, zowel voor spirituele, fysieke als sociale behoeften. Actie Nasi-Box werd een plek voor de gemeente van GKIN RWDH om deel te nemen aan de diaconie. Deze actie was oorspronkelijk een vorm van verlangen van sommige kerkleden die liefde wilden delen door te koken. Verspreiding naar de behoeftigen is een vorm van aandacht van de kerkleden, die vrije tijd hebben en over voertuigen beschikken. Het aantal gemeenten dat hierbij betrokken wil worden neemt momenteel toe. Net als het lichaam, hebben de gemeenten hun respectieve functies of talenten, maar ze kunnen samenwerken om voor anderen te zorgen en hen te helpen.

• ***Contacten leggen tussen generaties.***

Bezoeken van jong tot oud hebben een speciale waarde. Jongeren kunnen leren door de levenservaringen van de senioren. Aan de andere kant kunnen senioren ook nieuwe dingen leren van de jongere, zoals over internet en smartphones. Vooral voor mij (waar mijn ouders in Indonesië wonen, terwijl de schoonouders in Suriname wonen), zijn bezoeken aan senioren een kostbaar moment voor onze kinderen. De gemeenteleden van de GKIN zijn een deel van onze familie geworden.

De Nasi-Box-actie heeft, ondanks zijn eenvoudige vorm, die in één maaltijd kan opraken, eigenlijk meer betekenis. Hopelijk kunnen we door deze actie een lichtpuntje zijn dat 2020 zal verlichten. Bedankt Team Huis Bezoek GKIN RWDH voor de kans die ik en mijn gezin hebben gekregen om bij deze actie betrokken te zijn.

"Gezegende kerst 2020 en een gelukkig nieuwjaar 2021. Blijf veilig, wees gezond en wees een zegen voor anderen!"

• ***Meningkatkan partisipasi jemaat dalam diakonia***

Diakonia adalah salah satu tugas panggilan gereja yang bertujuan mempedulikan keberadaan umat manusia baik akan kebutuhan rohani, jasmani maupun sosial. Aksi ini menjadi tempat bagi jemaat GKIN RWDH untuk berpartisipasi dalam diakonia. Aksi Nasi-Box pada awalnya merupakan bentuk kerinduan beberapa jemaat yang ingin berbagi kasih melalui hasil masakan. Menyalurkannya kepada yang membutuhkan merupakan bentuk perhatian jemaat yang mempunyai waktu luang dan kendaraan. Saat ini jumlah jemaat yang rindu untuk terlibat bertambah. Seperti tubuh, jemaat memiliki fungsi atau talenta masing-masing namun bisa saling bekerja sama untuk memperhatikan dan menolong orang lain.

• ***Membangun kontak antar generasi.***

Kunjungan dari yang lebih muda ke yang lebih tua membawa suatu nilai tersendiri. Yang muda bisa belajar melalui pengalaman hidup para senior. Sebaliknya yang senior bisa juga belajar hal-hal baru dari yang lebih muda, seperti misalnya tentang internet dan smartphone. Khususnya bagi saya (dimana orang tua saya tinggal di Indonesia, sedangkan mertua tinggal di Suriname), kunjungan ke para senior menjadi momen berharga bagi anak kami. Jemaat di GKIN sudah menjadi bagian dari keluarga kami.

Aksi Nasi-Box, walaupun berwujud sederhana, yang mungkin habis dalam sekali makan, namun ternyata mempunyai arti lebih. Kiranya aksi ini bisa menjadi setitik sinar yang menerangi tahun 2020. Terima kasih Team Huis Bezoek GKIN RWDH atas kesempatan yang diberikan kepada saya dan keluarga untuk boleh terlibat dalam aksi ini.

"Selamat Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Kiranya kita semua tetap aman, sehat, dan menjadi berkat bagi orang lain!"

Behind the scenes: van offline naar online

EEN OLE DIENST IN RIJSWIJK-DEN HAAG

Vorbereiding

Een OLE dienst om 14:00 uur...inmiddels gesneden koek zo lijkt het. Toch is het iedere keer weer een hele race om alles voor elkaar te krijgen. Het begint op donderdagavond met het klaarzetten van de stream in Youtube. Vervolgens de aankondigingen op Facebook en de diverse whatsapp groepen. Een grote klus is de PowerPoint voor de eredienst met gemiddeld bijna 200 slides... iedere keer kost dat een aantal uur om alle mededelingen te plaatsen, de liturgie, de preek, vaak foto's en video's. Afwisselend wordt de PowerPoint voor de OLE gemaakt door Okto Wahjuwibowo of Peter van Duijn. Als het klaar is, wordt het gecontroleerd door de ander om de kans op fouten zo klein mogelijk te houden.



Klaarmaken

Op zondag beginnen de voorbereidingen om 11:30 uur, na de dienst van de Marcuskerk zelf. Iedere keer moet alles opnieuw klaargezet worden. Het uitstellen en aansluiten van alle spullen (microfoons, keyboard, camera's, laptops, beamer) kost ruim een half uur. Vervolgens richten Anton Kusumadjaja en Liong Han zich op het geluid met de grote mixer.

Peter van Duijn en Okto Wahjuwibowo zorgen voor de opstelling van de camera's, belichting, PowerPoint en diverse scene's in OBS (de software waarmee gestreamed wordt). De voorzangers en pianist komen rond 12:30 uur en dan worden de eerste geluidstests uitgevoerd. Als dit bevredigend is, wordt vervolgens ook de combinatie beeld en geluid getest op volume en balans en of er geen vertraging (delay) tussen beeld en geluid zit. In de happy flow loopt alles naar verwachting, maar een enkele keer (zoals recent in november) zorgde een update van Apple voor roet in het eten. Om 13:30 uur crashte het programma en moest last minute alles opnieuw ingesteld worden. Een andere laptop en zweten om op tijd te kunnen beginnen. Uiteindelijk begon de dienst enkele minuten later, maar zat ons hart in de keel. Het blijft techniek en soms laat die ons in de steek. Het is een hele keten van apparaten en instellingen waar heel veel fout kan gaan. Toch is het altijd gelukt om uit te zenden, in welke regio de OLE ook heeft plaatsgevonden.

De dienst

Normaliter begint de livestream om 13:45 uur in regio Rijswijk-Den Haag. We proberen iedere OLE dienst toepasselijke instrumentale liederen voor de dienst af te spelen als voorbereiding op de dienst. De rolverdeling is duidelijk. Anton en Liong zorgen voor het geluid, Kirsty Wahjuwibowo bedient de powerpoint, Peter de livestreaming in OBS en Okto de Live chat in Youtube. Het voelt echt als een team en we proberen ook alle rollen te dubbelen. Sinds kort is ook Ray Suling aangesloten zodat hij de powerpoint of OBS straks kan overnemen en we meer kunnen rouleren met mensen.



Het is mooi om te zien dat er binnen GKIN in diverse regio's mensen zijn die op deze manier ervoor kunnen zorgen dat de dienst Online kunnen worden uitgezonden, via de inmiddels bekende term "OLE". Ik hoop dat het voor u een klein beetje duidelijker is geworden dat het kijken van de OLE via Youtube voor u misschien vanzelfsprekend is, maar er iedere OLE dienst heel veel werk wordt verzet door het OLE team in welke regio dan ook.

PETER VAN DUIJN



GKIN Regio Rijswijk-Den Haag

Uitvoering van Fysieke Erediensten / Pelaksanaan ibadah Fisik

Door: Eric Rumondor
Teamlid GHV Regio Rijswijk-Den Haag

Achtergrond

Wie had nou gedacht dat toen corona uitbrak in december 2019 in de Chinese miljoenenstad Wuhan, in de maanden daarna corona wereldwijd miljoenen mensen zou besmetten en ook Nederland zou treffen? Het virus is ineens onder ons. Dat heeft grote invloed op ons sociaal leven. Waar het voorheen juist goed was veel mensen fysiek in de kerk te hebben, is het nu juist iets dat wij moeten proberen te vermijden. Er is ineens een nieuwe term bijgekomen, namelijk het nieuwe normaal.

Volledige Online Landelijke Erediensten

De kerkenraad van GKIN heeft besloten om vanaf zondag 15 maart 2020 alle geplande fysieke erediensten te annuleren, dat gold ook voor de erediensten van de huissamenkomst Antwerpen. Op diezelfde zondag werd vanuit GKIN Amstelveen de online landelijke erediensten gehouden. Het duurde tot 6 september dat GKIN de erediensten uitsluitend online hield.

Start van de fysieke erediensten van GKIN

Op zondag 6 september 2020 startte GKIN Regio Rijswijk-Den Haag met de fysieke erediensten. De kindernevendiensten (KND) blijven voorlopig nog alleen online plaatsvinden. Om te zorgen dat we allemaal veilig kunnen kerken, gelden er bepaalde maatregelen. We volgen daarbij de richtlijnen rondom het coronavirus van de Protestantse Kerk in Nederland (PKN) en het RIVM. We moeten ons allemaal aan die 1,5 meter afstand houden.

Nog voor de corona-crisis is het GHV (GKIN Hulp Verlening)-team van de regio, al actief geweest bij de reguliere erediensten, het ligt dan voor de hand om dit team in te schakelen bij de fysieke erediensten in de corona-tijd als coördinator van die fysieke erediensten.

Latar Belakang

Siapa saka, wabah korona pada Desember 2019 di kota metropolitan China, Wuhan, pada bulan-bulan berikutnya menulari jutaan orang di seluruh dunia, termasuk Belanda. Virus itu tiba-tiba ada di antara kita. Ini berdampak besar pada kehidupan sosial kita. Jika sebelumnya adalah justru baik bila banyak orang hadir fisik di gereja, sekarang justru sesuatu yang harus kita hindari. Tiba-tiba muncul istilah baru, yaitu normal baru.

Ibadah Online untuk semua regio

Majelis Jemaat GKIN memutuskan untuk membatalkan semua kebaktian fisik pada Minggu, 15 Maret 2020, yang juga berlaku untuk kebaktian huissamenkomst di Antwerpen. Di Minggu yang sama itu, dilaksanakan kebaktian secara online dari GKIN Amstelveen. Sampai 6 September GKIN mengadakan kebaktian hanya secara online.

Start ibadah fisik GKIN

Pada hari Minggu tanggal 6 September 2020, GKIN Regio Rijswijk-Den Haag mulai dengan kebaktian fisik lagi. Pelayanan Kebaktian Anak (KND) untuk sementara hanya berlangsung secara online. Langkah-langkah kebijaksanaan tertentu diberlakukan untuk mengusahakan agar kita semua dapat pergi ke gereja dengan aman. Kami mengikuti pedoman terkait virus corona dari Gereja Protestan di Belanda (PKN) dan RIVM. Kita semua harus menjaga jarak 1,5 meter satu sama lain.

Sebelum krisis korona, tim GHV (Tim Bantuan GKIN) dari regio Rijswijk-Den Haag telah aktif dalam ibadah rutin, maka ini bisa dilibatkan dalam ibadah fisik di masa korona. Sebagai kordinator dari ibadah fisik ini.

Regionale uitvoering

Op zondag 23 augustus 2020 toen het de beurt was van GKIN Rijswijk-Den Haag om de online landelijke eredienst te verzorgen, werd deze gelegenheid gebruikt om alvast te kijken hoe we het beste de fysieke erediensten kunnen uitvoeren. Hiervoor lag al een Deurmelding klaar en het Regionale Gebruiksplan. Naar aanleiding van deze generale repetitie, ontstond het idee om de stoelen te nummeren. Immers naast het afstand houden, is het ook belangrijk dat de personen-verplaatsingen tot een minimum wordt beperkt.

Vooraf aanmelden

Omdat er een maximum aantal kerkbezoekers per zondag geldt, is vooraf aanmelden noodzakelijk. Met de hulp van de webmaster van GKIN is een elektronisch aanmeldsysteem geïntroduceerd. Degenen die geen internet hebben werd dor de kerkenraad per brief persoonlijk benaderd. En men kan zich per telefoon aanmelden. Door zich vooraf aan te melden, weet de kerkenraad het aantal kerkgangers die de eredienst zullen bijwonen, en wie ze allemaal zijn. Want dat is de kerk verplicht voor het eventuele contact-onderzoek later. Vervolgens wordt een stoelnummer toegekend aan de individuele kerkganger. Gezinnen of mensen uit 1 huishouden worden gegroepeerd. Zo kunnen kerkgangers die bij één huishouden behoren bij elkaar zitten. De stoelen in de kerk zijn verplaatsbaar, en voor de nummering van de stoelen worden er A4 gekleurde blaadjes met nummer gebruikt, die onder de stoel worden geplaatst.

Zingen in de dienst

Voorlopig is het volgens de richtlijnen van de PKN niet verstandig om uit volle borst de liederen mee te zingen. Dit omdat het zingen mogelijk extra bijdraagt aan betere en snellere verspreiding van een eventueel aanwezig virus. Er zijn iedere zondag steeds voorzangers die de liederen –op gepaste afstand van elkaar- zullen zingen.

vervolg op volgende pagina

Implementasi di regio

Pada hari Minggu tanggal 23 Agustus 2020, saat GKIN Rijswijk-Den Haag mendapat kehormatan untuk menyelenggarakan ibadah online. Kesempatan ini digunakan untuk melihat bagaimana kami dapat melakukan ibadah fisik dengan sebaik-baiknya. Pengumuman di Pintu (Deurmelding) dan Rencana Penggunaan (Gebruiksplan) sudah disiapkan sebelumnya. Sebagai hasil dari gladi bersih ini, muncul ide untuk memberikan nomor kursi pada setiap kursi. Selain harus menjaga jarak, juga penting agar pergerakan dari jemaat seminimal mungkin.

Wajib mendaftar sebelumnya

Oleh karena ada pembatasan jumlah pengunjung gereja di hari Minggu, maka jemaat yang ingin hadir harus mendaftarkan diri terlebih dahulu. Dengan bantuan webmaster GKIN, sistem pendaftaran elektronik dibuat. Mereka yang tidak memiliki akses internet, Majelis Jemaat menghubungi mereka melalui surat. Yang berminat dapat mendaftar melalui telepon. Dengan melakukan pra-registrasi, Majelis Jemaat mengetahui jumlah pengunjung gereja yang akan menghadiri kebaktian dan siapa mereka semua. Karena gereja berkewajiban melakukannya untuk penyelidikan 'kontak dekat' kelak. Nomor kursi kemudian diberikan kepada setiap pengunjung gereja. Keluarga atau orang-orang dari 1 rumah tangga dikelompokkan. Misalnya, pengunjung gereja yang dari satu rumah tangga bisa duduk bersama. Kursi-kursi di gereja bisa dipindah-pindah, dan untuk penomoran kursi digunakan lembaran A4 berwarna dan nomor diletakkan di bawah kursi.

Bernyanyi bersama dalam kebaktian

Untuk saat ini, sesuai dengan pedoman PKN, adalah tidak bijak untuk bernyanyi bersama. Ini karena menyanyi dapat memberikan kontribusi tambahan penyebaran virus. Pada setiap hari Minggu selalu ada dua songleader dengan jarak 1,5 meter satu sama lain, yang akan menyanyikan nyanyian jemaat.

dilanjutkan di halaman berikutnya

Tot slot

Inmiddels heeft de regio tot en met het schrijven van dit verhaal, 15 fysieke erediensten gehad. De maatregelen veranderen regelmatig, welke soms voor de nodige verwarring veroorzaken. Bij het schrijven van dit verhaal zit Nederland weer in de lockdown. Het einde is voorlopig nog niet in zicht, maar het is belangrijk om te beseffen dat de kerk ook bijdraagt aan pogingen het virus in te dammen. En het is ook belangrijk om bij deze lockdown juist kansen proberen te ontdekken, en onze hoop op onze Heer te vestigen. Juist in deze lockdown komt het erop aan om Kerstmis echt te beleven, kunt u zich nog herinneren in de voorgaande jaren, hoe druk wij konden zijn in de kerk met allerlei voorbereidingen voor de grootse Kerstviering? Het is nu juist de tijd om echt stil te zijn voor God, en aandacht te geven aan de mensen om ons heen, eens tijd om mensen op te bellen, mensen een brief te schrijven. En laten we zelf de boodschappers van licht en vrede zijn.

Eric Rumondor

Teamlid GHV Regio Rijswijk-Den Haag

Penutup

Sampai saat penulisan ini, G K I N Regio Rijswijk-Den Haag telah melaksanakan 15 ibadah fisik. Peraturan pembatasan sering berubah, yang terkadang menyebabkan kebingungan di pihak majelis jemaat. Saat penulisan ini, Belanda kembali lockdown. Akhir pandemi belum terlihat, namun penting untuk disadari bahwa gereja juga bisa berkontribusi dalam upaya penanggulangan virus ini. Akhir dari corona juga belum diketahui, namun hendaknya kita mencoba menemukan peluang saat lockdown ini, dan menaruh harapan kita kepada Tuhan kita. Justru saat lockdown inilah kesempatan untuk benar-benar menghayati arti Natal. Seperti yang mungkin Anda ingat di tahun-tahun sebelumnya, betapa sibuknya kita di gereja dengan segala persiapan untuk perayaan Natal secara besar-besaran. Sekaranglah waktunya untuk benar-benar diam di hadapan Tuhan, memperhatikan orang-orang di sekitar kita, untuk menolong orang yang kesepian, menulis surat. Dan marilah kita sendiri yang menjadi pembawa pesan terang dan damai untuk sekeliling kita.

Eric Rumondor

Anggota Tim Bantu G K I N Regio Rijswijk-Den Haag



Christmas menu *Manado*

MET DANK AAN MARY SOMERS
(REGIO TILBURG)

Kerst zonder eten? Onmogelijk!

Vandaag, 25 december, is het de allermooiste dag!

Jezus Christus, onze Messias, is geboren.

Daarnaast is deze periode de tijd om samen met familie te zijn en lekker eten mag daar niet aan ontbreken. Vandaar dit kerstmenu, zodat wij, als één grote familie van GKIN, onze passie voor eten kunnen delen.

Dus namens de redactie: Eet smakelijk!

De recepten zijn deze keer in het Indonesisch geschreven en kunt u op de volgende pagina's vinden. Hartelijk dank aan Mary Somers die bereid was haar lekkere recepten te delen!

DEEL JE CREATIES! STUUR ZE OP NAAR:
GKINNIEUWS@GKIN.ORG

RESEP AYAM RICA-RICA KEMANGI

BAHAN:

700 GRAM AYAM
1 IKAT KEMANGI
200 ML AIR
5 SDM MINYAK
2 LEMBAR DAUN JERUK
1 BATANG SERAI
GARAM DAN GULA
SECUKUPNYA

BUMBU HALUS:

8 SIUNG BAWANG MERAH
3 SIUNG BAWANG PUTIH
3 CM KUNYIT
3 CM JAHE
3 CM LENGKUAS
4 CABE MERAH BESAR
20 CABE RAWIT
2 BUTIR KEMIRI

CARA MEMBUAT:

1. BERSIHKAN AYAM.
2. TUMIS BUMBU HALUS.
DENGAN SERAI DAN DAUN
JERUK HINGGA MATANG.
3. TAMBAHKAN AIR, GARAM
DAN GULA. TUNGGU SAMPAI
MENDIDIH.
4. MASUKKAN AYAM DAN
MASAK DENGAN API KECIL.
5. SESEKALI DIADUK AGAR
TIDAK GOSONG.
6. SETELAH AIRNYA
MENYUSUT, MASUKAN
KEMANGI DAN ADUK RATA.
7. SAJIKAN



ACAR KUNING

BAHAN:

300 G WORTEL, KUPAS
300 G MENTIMUN, KUPAS,
BUANG BIJINYA
100 G BUNCIS
12 SIUNG BAWANG MERAH
KECIL, KUPAS (SILVER
UITJES)
2 BUAH CABAI MERAH BESAR,
BUANG BIJINYA
12 BUAH CABAI RAWIT
1 - 1 ½ SDT GARAM
2 - 3 SDM MINYAK GORENG
2 BATANG SERAI BAGIAN
PUTIH, MEMARKAN
10 LEMBAR DAUN JERUK
4 SDT CUKA 5%
3 SDT GULA PASIR
100 ML AIR

BUMBU HALUS

2 SIUNG BAWANG PUTIH
4 BUTIR KEMIRI SANGRAI
½ SDT MERICA
2 CM JAHE
2 CM KUNYIT
1 SDT GARAM



CARA MASAK:

1. POTONG-POTONG WORTEL DAN MENTIMUN UKURAN ½ X 1 X 4 CM. BUANG UJUNG-UJUNG BUNCIS, LALU POTONG-POTONG 4 CM, BELAH SALAH SATU UJUNGNYA JANGAN SAMPAI PUTUS. BIARKAN BAWANG MERAH (SILVER UITJES) TETAP UTUH.
2. BELAH CABAI MERAH MENJADI 4 BAGIAN MEMANJANG, POTONG 4 CM. BERSIHKAN CABAI RAWIT, BIARKAN TETAP UTUH.
3. REMAS-REMAS SELURUH BAHAN ISI (WORTEL, MENTIMUN, BUNCIS, BAWANG MERAH, DAN CABAI) DENGAN GARAM HINGGA RATA, KEMUDIAN SISIHKAN SELAMA 15 MENIT. SETELAH ITU CUCI DAN TIRISKAN.
4. PANASKAN MINYAK GORENG DALAM WAJAN, MASUKKAN BUMBU HALUS, SERAI DAN DAUN JERUK. TUMIS HINGGA HARUM, BUBUHKAN CUKA DAN GULA. TUANGI AIR, ADUK HINGGA RATA.
5. MASUKKAN SAYURAN, ADUK SAMPAI SELURUH BAHAN CUKUP MATANG, TETAPI MASIH RENYAH DAN AIRNYA MENGERING, ANGKAT.



KLAPPER TAART

BAHAN:

150 ML AIR KELAPA

500 ML SUSU UHT

2 PCS KUNING TELUR

20 GRAM TEPUNG MAIZENA

50 ML TEPUNG TERIGU

50 GRAM KISMIS

5 GRAM KENARI /ALMOND
SLICE

100 GRAM MARGARINE

180 GRAM GULA PUTIH

50 GRAM DAGING KELAPA
MUDA

25 ML RUM ATAU VANILLA
ESSENCE

5 GRAM GARAM

CARA MEMASAK:

1. PERTAMA-TAMA MASUKAN GULA PASIR DAN KUNING TELUR DI ATAS PAN DENGAN API SEDANG. ADUK SEBENTAR, LALU TAMBAHKAN SUSU CAIR, GARAM, DAN AIR KELAPA MUDA. ADUK SEMUA BAHAN TERSEBUT HINGGA RATA.

2. SEMBARI MENUNGGU ADONAN YANG DIMASAK, BUAT MERINGUE DENGAN CAMPURKAN GULA PASIR DAN PUTIH TELUR KOCOK DENGAN MIXER SELAMA 15 SAMPAI 20 MENIT. KOCOK SAMPAI MEMBENTUK BUSA YANG PADAT.

3. KEMBALI LAGI KE ADONAN PERTAMA, JIKA SUDAH RATA MASUKKAN TEPUNG TERIGU DAN MAIZENA. ADUK TERUS AGAR MENGGUMPAL. LALU MASUKKAN MENTEGA CAIR, DAGING KELAPA MUDA, RUM, DAN KAYU MANIS BUBUK.

4. MASUKKAN JUGA KISMIS DAN ALMOND SETENGAH DARI TAKARAN RESEP. RUM BOLEH GANTI DENGAN VANILA ESSENCE ATAU KOPI, BISA DISESUAIKAN DENGAN SELERA.

5. ADONAN SATU YANG SUDAH MASAK BISA DITATA DI MANGKUK. KEMUDIAN TAMBAHKAN MERINGUE YANG TERBUAT DARI CAMPURAN PUTIH TELUR DAN GULA DI BAGIAN ATAS ADONAN HANGAT SAMPAI PERMUKAAN TERTUTUP SEMPURNA.

6. SELANJUTNYA TABURKAN IRISAN KENARI / ALMOND DAN KISMIS DI BAGIAN ATAS KLAPPERTAART.

7. KEMUDIAN BAKAR BAGIAN ATAS KLAPPERTAART DENGAN TORCH SAMPAI WARNANYA KECOKLATAN. BISA JUGA MENGGUNAKAN OVEN DENGAN PANAS BAGIAN ATAS SAJA.

8. SARAN PENYAJIAN, MASUKKAN KLAPPERTAART KE DALAM KULKAS DAN BISA DIMAKAN DENGAN KEADAAN DINGIN.

COLOFON

UITGEVER

GEREJA KRISTEN INDONESIA
NEDERLAND

KERKELIJK BUREAU

HEUVELSTRAAT 141
5038AD TILBURG
LKB@GKIN.ORG

SECRETARIAAT GKIN NIEUWS

IEN DALESSTRAAT 1
5122BX RIJEN
JAN.VANDENDRIENST@GKIN.ORG

REDACTIE

DS. J. LINANDI
DS. S. TJAHJADI
JAN VAN DEN DRIEST
KRISTINA SANTI PRIJATNA
SARA OLIVIA STELLER

LAYOUT

DEANY BERGMANS
KATHARINA GANDASASMITA

REKENINGNUMMER

GKIN NIEUWS

ING: NL19INGB0002618290
TE DEN HAAG
RABOBANK:
NL23RABO0302301305
TE DEN HAAG

E-MAILADRES GKIN NIEUWS

GKINNIEUWS@GKIN.ORG

CORRESPONDENTEN

ANDE WAARDENBURG-PATTIWAEL
VIVIENNE COOKE
RENE DE FEIJTER
ERIC RUMONDOR

BEZOEK OOK DE WEBSITE VAN DE GKIN:

WWW.GKIN.ORG

HERKENBAARHEID ARTIKELEN

“IN VERBAND MET DE
HERKENBAARHEID VAN DE
INHOUD VAN DE INGEZONDEN
ARTIKELEN, ONTHOUDT
DE REDACTIE ZICH VAN HET
HERSCHRIJVEN VAN INGEKOMEN
ARTIKELEN”.

DOELGROEP GKIN NIEUWS:

GKIN NIEUWS IS UITSLUITEND
BESTEMD VOOR LEDEN EN
SYMPATHISANTEN EN
WORDT GRATIS AAN HEN
VERSTREKT, MAAR GIFTEN
WORDEN BIJZONDER OP
PRIJS GESTELD.